



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Peringati HUT ke-65 Puspenerbal dan HUT Kota Surabaya, Rotary Club Surabaya dan Matahari Sakti Gelar Donor Darah Plasma Konvalesen



FOTO BERSAMA: Tokoh yang hadir berfoto bersama sesuai pembukaan acara baksos.



Laksamana Muda TNI Edwin menyerahkan plakat ke perwakilan Rotary Club Surabaya.



Totok Sudarto menyerahkan paket khusus ke Laksamana Muda TNI Edwin.



Laksamana Muda TNI Edwin menyerahkan plakat ke Totok Sudarto.

SURABAYA (IM) - Memperingati HUT (hari ulang tahun) ke-65 Puspenerbal (Pusat Penerbangan TNI Angkatan Laut) dan HUT Kota Surabaya, Rabu (10/3) lalu, Puspenerbal, Rotary Club Surabaya, PT Matahari Sakti dan Palang Merah Surabaya mengadakan Gerakan Donor Darah Donor Plasma Konvalesen di Gedung Wispa Lanuda Juanda Surabaya.

donor yang datang mendaftarkan diri dengan mengikuti protokol kesehatan. Seperti mengenakan masker dan menjaga jarak. Sebanyak 169 calon pendonor mendaftarkan diri dalam kegiatan tersebut. Namun hanya 106 orang yang memenuhi syarat untuk mendonorkan darah. Dan 63 orang lainnya tidak memenuhi syarat. Sesuai mendonorkan darah, setiap pendonor memperoleh satu buah es krim dan paket sembako berisikan 1 kg beras, 1 kg gula pasir, 1 liter minyak goreng, 1 kaleng susu instant manis dan 5 bungkus mie instan. Sedangkan tiga orang pendonor

nor mendaftarkan diri untuk donor plasma konvalesen, semuanya memenuhi syarat. Para penyintas Covid-19 yang mendonorkan plasma tersebut memperoleh paket yang terdiri dari sehelai kain batik, 2 kg beras, 2 kg gula pasir, 1 liter minyak goreng, 2 bungkus biskuit, 2 bungkus teh bungkus, 1 kaleng susu kental manis, 1 botol sambal, 1 botol kecap manis dan 5 bungkus mie instan. Paket hadiah bagi para pendonor ini disponsori oleh Puspita Dewi Prijadi dari PT Matahari Sakti. Ketua Kehormatan Palang Merah Surabaya sekaligus Ketua Panitia Donor

Darah Totok Sudarto mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam acara ini dan juga atas perhatian yang diberikan kepedulian Puspita Dewi Prijadi. Kegiatan donor darah terutama untuk memenuhi kekurangan plasma di Palang Merah Indonesia. Selain itu, plasma konvalesen dapat digunakan sebagai salah satu metode pengobatan bagi pasien terinfeksi Covid-19. Karena itu plasma konvalesen dari pasien penyintas Covid-19 yang memenuhi syarat juga dibutuhkan untuk membantu pasien Covid-19. • idn/din



Pengurus Rotary Club Surabaya secara simbolis menyerahkan paket ke salah seorang anggota TNI.

Ateng Tanjaya Dorong Masyarakat Peduli Api Bentuk Pemadam Kebakaran

PONTIANAK (IM) - Ketua Forum Komunikasi Kebakaran Kalbar Ateng Tanjaya mendorong MPA (Masyarakat Peduli Api) untuk membentuk pemadam kebakaran di wilayahnya yang rawan Karhutla (kebakaran hutan lahan). "Saat ini, MPA di Jalan 28 Oktober dan MPA di Jalan Sungai Selamat sudah dalam persiapan membentuk pemadam kebakaran," kata Ateng Tanjaya saat diwawancarai di lokasi Latihan Persiapan Pembentukan Pemadam Kebakaran Sungai Selamat, Minggu (24/3) lalu.



LOKASI LATIHAN: Ketua Forum Komunikasi Kebakaran Kalbar Ateng Tanjaya di lokasi Latihan Persiapan Pembentukan Pemadam Kebakaran Sungai Selamat.

Dia menambahkan pembentukan pemadam kebakaran ini merupakan wujud kesetiakawanan sosial MPA yang peduli karhutla di wilayahnya demi menyongsong Langit Biru di Bumi Khatulistiwa yang dicanangkan Kodam XII/Tpr bersama Pemrov Kalbar untuk pencegahan karhutla. Masalah Kebakaran menjadi tanggung jawab bersama dan terbentuknya MPA Sungai Selamat dan MPA 28 Oktober ini merupakan wujud kebersamaan yang sudah terbina sejak dulu.

etiakawanan sosial MPA yang peduli karhutla di wilayahnya demi menyongsong Langit Biru di Bumi Khatulistiwa yang dicanangkan Kodam XII/Tpr bersama Pemrov Kalbar untuk pencegahan karhutla. Masalah Kebakaran menjadi tanggung jawab bersama dan terbentuknya MPA Sungai Selamat dan MPA 28 Oktober ini merupakan wujud kebersamaan yang sudah terbina sejak dulu.

etiakawanan sosial MPA yang peduli karhutla di wilayahnya demi menyongsong Langit Biru di Bumi Khatulistiwa yang dicanangkan Kodam XII/Tpr bersama Pemrov Kalbar untuk pencegahan karhutla. Masalah Kebakaran menjadi tanggung jawab bersama dan terbentuknya MPA Sungai Selamat dan MPA 28 Oktober ini merupakan wujud kebersamaan yang sudah terbina sejak dulu.

etiakawanan sosial MPA yang peduli karhutla di wilayahnya demi menyongsong Langit Biru di Bumi Khatulistiwa yang dicanangkan Kodam XII/Tpr bersama Pemrov Kalbar untuk pencegahan karhutla. Masalah Kebakaran menjadi tanggung jawab bersama dan terbentuknya MPA Sungai Selamat dan MPA 28 Oktober ini merupakan wujud kebersamaan yang sudah terbina sejak dulu.

etiakawanan sosial MPA yang peduli karhutla di wilayahnya demi menyongsong Langit Biru di Bumi Khatulistiwa yang dicanangkan Kodam XII/Tpr bersama Pemrov Kalbar untuk pencegahan karhutla. Masalah Kebakaran menjadi tanggung jawab bersama dan terbentuknya MPA Sungai Selamat dan MPA 28 Oktober ini merupakan wujud kebersamaan yang sudah terbina sejak dulu.

etiakawanan sosial MPA yang peduli karhutla di wilayahnya demi menyongsong Langit Biru di Bumi Khatulistiwa yang dicanangkan Kodam XII/Tpr bersama Pemrov Kalbar untuk pencegahan karhutla. Masalah Kebakaran menjadi tanggung jawab bersama dan terbentuknya MPA Sungai Selamat dan MPA 28 Oktober ini merupakan wujud kebersamaan yang sudah terbina sejak dulu.

"Ini kebersamaan untuk membentuk Pemadam Kebakaran. Saat terjadi karhutla maka mereka akan berada di garda terdepan," jelasnya. Terpentingnya pemadam kebakaran dari MPA PK 28 dan MPA PK Sungai Selamat ini disebabkan kedua wilayah ini merupakan wilayah yang rentan terhadap karhutla. Apabila terjadi karhutla, maka mereka dapat menangulunginya dengan cepat. "Titik terjadi karhutla berada di jalan 28 Oktober dan di Jalan Sungai Selamat. Dalam. Ini inisiatif dari mereka untuk membentuk pemadam kebakaran," pungkasnya. • idn/din

Rasmono Sudarjo Turunkan Bakat Gambar ke Cucu, Hingga Ajarkan Bikin Usaha di Usia Muda

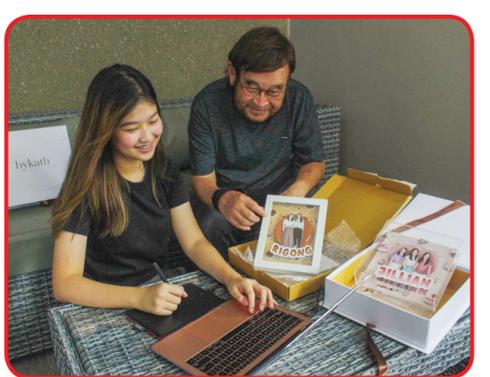
SURABAYA (IM) - Seniman kawakan asal Surabaya, Rasmono Sudarjo tidak pernah berhenti membuat karya. Bahkan saat pandemi, dia terus melukis dan mengajak para seniman untuk terus berkarya. Rasmono Sudarjo adalah pendiri, sekaligus ketua Surabaya Art Society. Ia juga menjadi pengurus di sejumlah yayasan di Surabaya dan perkumpulan lukis di Malang.

Kini, cucunya Kathleen Ashley mengikuti bakat sang kakek. Menariknya, di usia 16 tahun, Kathleen Ashley telah merintis sebuah usaha ketrampilan gambar dengan nama 'bykath'. Menurut Rasmono Sudarjo mengatakan Kathleen Ashley adalah cucu kedua dari 9 cucunya. Mengam dari kecil, Kathleen Ashley hobi melukis. Dan kini, berkembang menjadi

usaha kecil-kecilan yang membuatnya mandiri. "Saya berharap ia terus berkarya dan berkreatasi, walau masih jauh dari sempurna. Agar dikemudian hari, mempunyai hasil yang lebih bagus," ujar Rasmono Sudarjo, Rabu (17/3). Dia juga berharap agar Kathleen Ashley bisa menjadi inspirasi bagi generasi muda saat ini, untuk berkreatasi mengembangkan bakat. Hingga membuka peluang usaha di usia muda.

Kathleen Ashley adalah putri kedua dari pasangan Edwin Prasetya dan Imelda Lilyyana. Di sela waktunya belajar secara daring, dia merintis dunia usaha jasa ketrampilan gambar. Di saat teman-temannya masih belum terpikirkan membuat sebuah usaha mandiri. Pelajar yang saat ini duduk di bangku kelas 1 SMA Cita Hati Surabaya tersebut, membuka usaha gambar ilustrasi digital dan cat air.

Sejak kecil, dia memang hobi menggambar seperti kakeknya. Dari kelas 7, Kathleen Ashley sudah belajar dasar fashion design. Serta membekali kemampuan diri dengan mengikuti kelas komputer program Photoshop. Gambarnya pun diakui konsumen. Terbukti dengan banyaknya pesanan. "Pesanan banyak pas Valentine dan Natalan. Saya menger-



Rasmono Sudarjo bersama Kathleen Ashley.



Kathleen Ashley menunjukkan hasil karya pesanan dari konsumen.

jakan sehari 2 gambar. Penyelesaian membutuhkan waktu 3 hari untuk gambar 2D. Dan sekitar seminggu untuk gambar. Sejak saya rintis pada pertengahan tahun 2020 lalu, paling tidak ada sekitar 10 -15 pesanan setiap bulan," jelasnya. Melalui usahanya saat ini, ia mengaku sangat senang. Sebab bisa menggandeng sejumlah pemilik usaha kerajinan lainnya, khususnya dalam bidang packaging atau pengemasan. Ia pun bertekad untuk mengembangkan usahanya, dan terus berkarya dan berkreatasi. "Memiliki usaha ini menjadi tantangan tersendiri. Karena semua saya kerjakan sendiri. Mulai dari melayani permintaan gambar dari konsumen, membuka harga, hingga mencari suplier untuk packagingnya," pungkasnya. • anto tse



Dukung Operasi Pendisiplinan Pemakaian Masker, Matahari Sakti Salurkan Bantuan 50.960 Pcs Masker Kain ke Pangdam V Brawijaya



Puspita Dewi Prijadi menyerahkan bantuan masker kain kepada Pangdam V Brawijaya.



Jenny Lie hadir mendampingi pemberian bantuan.

SURABAYA (IM) - Kodam V Brawijaya menggelar operasi pendisiplinan pemakaian masker untuk warga kalangan menengah ke bawah.

Hal itu dilakukan, karena masih banyak warga yang tidak memakai masker dalam berkegiatan di luar rumah.

Dalam operasi tersebut, Kodam V Brawijaya membagikan masker kepada masyarakat.

Terkait hal tersebut, Presiden Direktur PT Matahari Sakti Puspita Dewi Prijadi, didampingi Jenny Lie, Charter Presiden Lions Club Surabaya Grand yang juga menjabat Ketua Divisi Muda Mudi Perkumpulan Hwie Tiuw Ka Surabaya pada Selasa (16/3) lalu melakukan silaturahmi kepada Pangdam V Brawijaya Suharyanto.

Pada kesempatan itu, Puspita Dewi Prijadi meny-



Berbincang bersama Pangdam V Brawijaya.

erahkan sumbangan 50.960 masker kain kepada Pangdam V Brawijaya Suharyanto untuk mendukung program operasi pendisiplinan pemakaian masker untuk warga kalangan menengah ke bawah.

Pangdam V Brawijaya mengucapkan terimakasih kepada PT Matahari Sakti yang sering memberikan sumbangan.

"Saat ini masker kain masih disukai masyarakat, karena

bisa dicuci kembali setelah dipakai berkegiatan," jelas Puspita Dewi Prijadi setelah menyerahkan bantuan masker.

Masker kain lebih awet dan efektif digunakan untuk beraktivitas di luar rumah, berada di ruangan tertutup seperti kantor, pabrik, tempat perbelanjaan, maupun transportasi umum.

Namun kebersihannya harus dijaga dengan rajin mencucinya. ● **wivi**



Masker kain sumbangan PT Matahari Sakti.

Penyanyi Tionghoa Indonesia Bernard Dinata Rilis Single Bahasa Inggris, Sebelumnya Ciptakan Lagu Untukmu Indonesia



Bernard Dinata, cucu dari pendiri Guoji Ribao AS dan Indonesia Ted Sioeng serta putra dari CEO Guoji Ribao AS Jessica Elnitiarta.



Bernard Dinata berkembang di Korea Selatan.

JAKARTA (IM) - Penyanyi Indonesia Bernard Dinata, Kamis (11/3) lalu merilis single bahasa Inggris berjudul "Blind" di Korea Selatan.

Single Blind ini merupakan karya terbaru Bernard Dinata setelah sebelumnya meluncurkan lagu "Untukmu Indonesia" Oktober 2020 lalu.

Diluncurkannya sebuah mahakarya orisinal segera menarik perhatian para penggemarnya.

Bernard Dinata adalah penyanyi yang diikuti media massa utama Indonesia "Kompas" dan Kompas akan mengikuti serta memberitakan setiap ada karya baru yang dirilis.

Berdasarkan laporan surat kabar Kompas pada Oktober 2020 lalu, "Untukmu Indonesia" adalah lagu orisinal yang tidak biasa sekaligus sebuah lagu inspiratif penyemangat untuk memerangi epidemi.

Lagu ini mendapat respon besar di Indonesia dan dinantikan masyarakat di berbagai tempat. Bahkan stasiun televisi MTV diakses lebih dari 30 juta kali via online.

"Untukmu Indonesia" adalah lagu yang diproduksi Bernard Dinata bersama dengan Berklee College of Music in Boston, AS. Lagu ini berawal dari kecintaan Bernard Dinata pada Indonesia.

"Selama merbaknya wabah Covid-19 ini, ingin sekali rasanya hati ini dapat berbuat sesuatu, berbagi rasa, berdoa atau apapun yang dapat memberikan semangat juang dan menguatkan hati keluarga dan teman-teman di Indonesia. Dimana sebagian besar keluarga saya juga masih bermukim di sana," ujar Bernard.

Bernard Dinata adalah cucu dari pendiri Guoji Ribao



Mahasiswa dari 11 negara berkolaborasi untuk menyanyikan lagu inspiratif anti-epidemi yang didedikasikan untuk Indonesia.

AS dan Indonesia Ted Sioeng serta putra dari CEO Guoji Ribao AS Jessica Elnitiarta. Bernard terinspirasi setelah

menghubungi teman-temannya, maka mulailah dia mengubah lagu ini untuk menyatakan dukungannya kepada Indonesia.

Yang membuat lagu ini unik adalah Bernard mengerahkan teman-temannya dari berbagai negara untuk ikut menyanyikan

lagu ini bersama-sama.

Ada mahasiswa dari 11 negara yang berkontribusi dalam lagu ini, di antaranya Abram (Indonesia), Emilia De Cola (Canada), Fraser Watt (Scotland), Mike Soto (Mexico), LIYA (Bulgaria), MANICA (Thailand), Adam Corneal (Trinidad & Tobago), Calvin Ives (Chicago, USA), Annamaria Rosanio (New York, USA), Lewloh (Singapore), dan Stephanie Pourgouri (Cyprus).

"Lagu Untukmu Indonesia" memakan waktu empat bulan dalam pembuatannya. Mulai dari penulisan lagu, recording hingga mastering Bernard sangat berterima kasih kepada teman-temannya. Meskipun berbeda kebangsaan, namun mereka semua

"Kami ingin menyampaikan kepada Indonesia untuk tetap teguh dan tangguh dalam jangankan hilangnya harapan di dalam menghadapi cobaan ini, mari kita kalahkan pandemi ini bersama," kata Bernard.

Segera setelah dirilis, lagu tersebut ramai diperbincangkan oleh para netizen. Media utama di Indonesia juga amat mengapresiasi dan popularitas lagu tersebut hingga kini tidak berkurang.

Berbeda dari lagu inspiratif "Untukmu Indonesia", single bahasa Inggris terbaru Bernard Dinata "Blind" menghadirkan sisi lain dari penyanyi ini. Sekaligus merupakan interpretasi yang indah dari makna kehidupan. Meski



Berita mengenai lagu "Untukmu Indonesia" di harian Kompas.

Perhakin Kalbar Peduli Serahkan Bantuan Safety Google ke RSU Santo Antonius

PONTIANAK (IM) - Sebagai bentuk kepedulian kepada tenaga kesehatan dalam memerangi Covid-19, Perkumpulan Hakka Indonesia (Perhakin) Kalbar, Senin (15/3) lalu, menyerahkan bantuan safety google kepada RSU Santo Antonius Pontianak.

Bantuan safety google ini diserahkan langsung oleh Ketua Perhakin Kalbar Phang Khat Fu yang didampingi Sekretaris Perhakin Kalbar Elisabeth Veronika

Ely, SMH, MSI serta Pengurus Perhakin Kalbar Djung Lung Sang, Gomez Lee dan Jimmy.

Bantuan diserahkan kepada Direksi RSU Santo Antonius yang diterima dr Aini Halim, MARS dan dr Antonius Teddy Frandi di Ruang IGD RSU Santo Antonius.

Bantuan ini juga merupakan bentuk dukungan Perhakin Kalbar kepada para tenaga kesehatan yang bertugas dalam upaya pencegahan



PENYERAHAN BANTUAN: Perwakilan Perhakin Kalbar secara simbolis menyerahkan bantuan safety google untuk tenaga kesehatan di RSU Santo Antonius Pontianak.

penyebaran Covid-19 di Kota Pontianak.

"Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian Perhakin Kalbar Peduli kepada tenaga kesehatan di RSU Santo Antonius," kata Phang Khat Fu.

Safety google merupakan salah satu alat pelindung diri yang harus digunakan petugas medis saat melayani pasien di masa Pandemi Covid-19. Karena tim medis adalah garda terdepan dalam memberikan pelayanan kepada

pasien di rumah sakit.

dr Aini Halim, MARS atas nama Direksi RSU Santo Antonius mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Perhakin Kalbar Peduli yang sudah menyumbangkan safety google kepada RSU Santo Antonius.

"Kami atas nama Direksi RSU Santo Antonius menyampaikan terima kasih kepada Perhakin Kalbar Peduli atas bantuannya," ucap dr Aini Halim, MARS. ● **idn/din**